

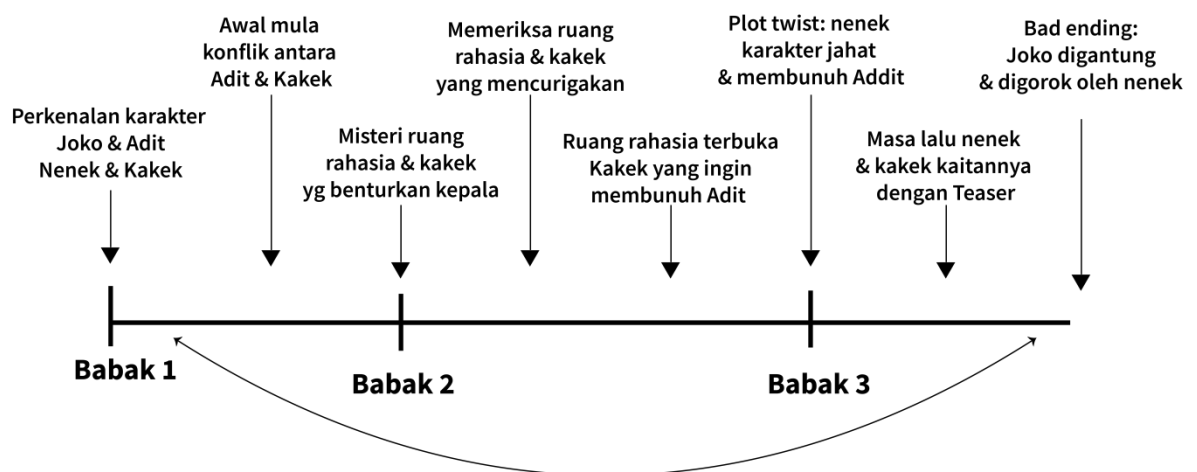
## BAB IV

### PEMBAHASAN KARYA

#### IV.1. Proses kreatif penulisan naskah film Warisan

Pemilihan topik pada penulisan naskah film Warisan mengacu pada ketertarikan atau cerita yang banyak berkembang di masyarakat, mengenai perebutan harta warisan yang melibatkan konflik atau perselisihan antara individu atau kelompok serta keluarga dengan keluarga yang terkait pembagian harta warisan setelah seseorang yang merupakan pemilik warisan meninggal dunia.

Proses kreatif penulisan naskah film Warisan menggunakan struktur tiga babak berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh himawan pratista (2017:76): “Babak pertama (tahap persiapan) merupakan tahap pengenalan karakter. Babak kedua (tahap konfrontasi) merupakan tahap dimana alur cerita mulai berubah arah. Babak ketiga (tahap resolusi) merupakan tahap penutupan cerita, puncak dari konflik menuju klimaks akhir.



Gambar IV.1. Alur cerita film Warisan  
(Sumber : Elisa Pratiwi, 2023)

Untuk membangun aspek dramatik pada cerita film Warisan, penulis menggabungkan konsep struktur tiga babak dari Himawan Pratista dengan konsep Elizabeth Lutter, maka alur cerita film Warisan bisa dilihat pada gambar dibawah: Seperti yang dilihat pada gambar diatas, alur cerita film Warisan dimulai dari babak pertama, pengenalan karakter Joko yang mengajak temannya, Adi untuk pergi liburan ke rumah nenek Joko. Sesampainya dirumah nenek Joko, mereka berdua mendapatkan serangkaian kejadian aneh dan sebuah ruang rahasia yang misterius. Adapun penjabaran lengkapnya dapat dilihat pada sub bab dibawah.

#### **IV.2. Penerapan karakterisasi & konflik skenario film Warisan**

Penerapan karakterisasi dan konflik yang ada dalam penulisan naskah film Warisan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Himawan Pratista dan Elizabeth Lutters, karena dalam struktur tiga babak, terdapat sebuah babak yakni babak kedua yang menerangkan atau menceritakan konflik atau permasalahan. Dalam suatu konflik yang terjadi harus melibatkan beberapa karakter supaya dapat membangun permasalahan yang kompleks sehingga nanti permasalahan tersebut akan diselesaikan pada babak terakhir atau klimaks cerita.

##### **a. Karakter Kasmi**

Karakter nenek Kasmi atau Kasmi adalah karakter antagonis dalam cerita film Warisan. Karakter Kasmi berperan dalam membuat konflik, seperti yang terdapat pada awal cerita, dimana Kasmi membunuh saudara kandungnya sendiri yakni Marni karena ingin merebut harta warisan. Karena konflik tersebut, ia kemudian menyantet suaminya sendiri, yang dikenal dengan karakter Kakek, supaya tidak bisa berbicara dan berjalan sehingga suaminya tidak dapat memberitahukan kebenaran yang sesungguhnya.

**Tabel IV.1. Peran karakter Nenek Kasmi**

| Karakter | Peran                                                     | Scene                              | Gambar                                                                             |
|----------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Kasmi    | Membuat konflik dan membawa konflik menjadi lebih memanas | Scene 5,7,9,10,12,14,15, flashback |  |

(sumber: Elisa Pratiwi, 2023)

Selama puluhan tahun Kasmi terus menyanget suaminya hingga pada akhirnya segala kejatahan yang Kasmi lakukan terbongkar tatkala Joko dan Adit datang ke rumah dan berhasil membuka ruang rahasia yang selama ini Kasmi sembunyikan. Karena sudah terlanjut ketahuan, Kasmi tidak memiliki pilihan lain selain menghabisi cucunya beserta suaminya. Karakter Kasmi juga berperan sebagai karakter yang diperuntukkan untuk membuat kejuatan pada akhir cerita, yang mana karakter ini awalnya digambarkan sebagai karakter baik, ramah dan peduli dengan cucunya, yang terlihat pada *scene* 5, 6 dan *scene* 7.

#### b. Karakter Kakek

Karakter Kakek adalah karakter yang mempunyai peran sebagai karakter yang dibuat untuk mengelabui penonton supaya penonton berpikir bahwa karakter Kakek adalah karakter antagonis dalam cerita film Warisan. Karakter Kakek digambarkan sebagai karakter yang misterius, jarang berbicara dan setiap kemunculannya selalu membawa dan memberikan misteri kepada penonton.

**Tabel IV.2. Peran karakter Kakek**

| Karakter | Peran | Scene | Gambar |
|----------|-------|-------|--------|
|----------|-------|-------|--------|

|       |                                                          |                                 |                                                                                    |
|-------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Kakek | Mengelabui penonton supaya berpikiran karakter antagonis | Scene 5,7,9,10,12,14, flashback |  |
|-------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|

(sumber: Elisa Pratiwi, 2023)

Peran Kakek lainnya dalam cerita film Warisan adalah memberitahukan kepada Joko dan Adit mengenai ruang rahasia yang menyimpan seluruh rahasia busuk Kasmi. Serta sebagai penghubung atau jembatan dalam memberitahukan kepada penonton mengenai masa lalu nenek Kasmi yang membunuh saudara kandungnya demi harta warisan dan memulai konflik film Warisan.

#### c. Karakter Joko

Karakter Joko adalah karakter utama dalam cerita film Warisan. Tujuan Joko datang ke rumah neneknya, sebenarnya bukan karena ingin mengambil kembali harta warisan neneknya yang telah dicuri atau diambil oleh Nenek Kasmi, melainkan hanya untuk berlibur sekaligus mengingat kenangan masa lalu bersama neneknya. Namun Joko mendapati suatu kejadian aneh di rumah tersebut yang membuat ia mulai memeriksa apa yang sebenarnya terjadi.

**Tabel IV.3. Peran karakter Joko**

| Karakter | Peran | Scene | Gambar |
|----------|-------|-------|--------|
|----------|-------|-------|--------|

|      |                                                 |                                                     |                                                                                    |
|------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Joko | Karakter utama, menyingkap mister ruang rahasia | Scene 1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 14, 15 flashback |  |
|------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|

(sumber: Elisa Pratiwi, 2023)

#### d. Karakter Adit

Karakter Adit merupakan karakter pendukung dalam cerita film Warisan. Ia digambarkan sebagai karakter yang penakut namun mempunyai keberanian tatkala dirinya merasa penasaran. Bersama dengan Joko, Adit mengungkap ruang rahasia yang menyimpan segala misteri kebenaran atas pembunuhan yang dilakukan oleh Kasmi terhadap saudara kandungnya sendiri.

**Tabel IV.4. Peran karakter Adit**

| Karakter | Peran                                        | Scene                                               | Gambar                                                                               |
|----------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Adit     | Membantu Joko dalam mengungkap ruang rahasia | Scene 1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 14, 15 flashback |  |

(sumber: Elisa Pratiwi, 2023)

### IV.3. Struktur 3 babak membangun dramatik film Warisan

Seperti penjelasan diatas, proses penulisan naskah film Warisan dibuat menggunakan struktur tiga babak yang berdasarkan pada teori dari Himawan

Pratista yang kemudian digabungkan dengan teori Elizabeth Lutter untuk membangun aspek dramatik dalam cerita yang ingin dibuat.

## **1. Babak Pertama**

Babak pertama (tahap persiapan) merupakan tahap pengenalan karakter beserta latar belakang kisahnya. Pada tahap inilah selalu ada peristiwa, aksi atau tindakan yang memicu terjadinya perubahan cerita yang memicu terjadinya titik balik cerita sehingga cerita bergerak ke arah yang sama sekali baru. Pada tahap persiapan ini biasanya karakter protagonis (karakter baik) dan karakter antagonis (karakter jahat) telah diperkenalkan (Himawan Pratista, 2017: 77-78).

Babak pertama film Warisan mengisahkan mengenai Joko yang mengajak Adit pergi liburan ke rumah neneknya di kampung. Sesampainya disana, penghuni rumah tidak kunjung menjawab. Pada saat itulah, pundak Adit dipegang oleh tangan, seorang kakek mengerikan yang ternyata adalah Kakek Joko. Tidak lama kemudian, Nenek Kasmi datang dan Joko langsung memperkenalkan diri bahwa ia adalah cucunya Marni, saudara kandungnya nenek Kasmi. Mereka berdua kemudian diajak masuk ke dalam rumah. *Scene* 5,6 dan 7.

### **A. Scene 5**

Setelah melalui perjalanan panjang dan sempat tersasar beberapa saat, akhirnya Joko dan Adit tiba di rumah nenek Joko. Mereka berdua awalnya sempat ragu, karena rumah yang mereka datangi ini tampak tidak terawat dan seperti tidak berpenghuni. Namun Joko melihat foto rumah neneknya yang ia bawa dan Joko yakin betul bahwa rumah tersebut memanglah benar rumah neneknya.

#### **SC. 5. EXT.DEPAN RUMAH NENEK JOKO – SIANG**

joko dan adit telah sampai kerumah neneknya

**JOKO**

sampek jugak dit, inilah keknya  
rumah nenekku, sesuai sama yang  
difoto sama alamat yang dikasi  
mamakku (Melihat Foto)

**ADIT**

waduh...Kok agak Laen ya ama  
yang di Foto, kalau yang ini  
horor juga jok, bukan liburan  
ini namanya

**JOKO**

jadi apa?

**ADIT**

Tempat pesugihan ini jok

**JOKO**

husss ngawur kau, jaga omongan  
ini  
kampung orang



**Gambar IV.2. Visualisasi Joko & Adit sempat ragu dengan rumah neneknya  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Sisi emosional yang penulis buat pada keseluruhan *scene* 5 adalah untuk menggambarkan rasa penasaran bahwa rumah yang mereka datang itu dalam keadaan tidak terawat dengan baik, seakan-akan tidak penghuni, yang dapat mengartikan bahwa mereka sudah diberikan tanda-tanda untuk kembali karena ada suatu hal aneh di rumah itu yang dapat membahayakan mereka.

Dari adegan diatas penonton dapat diberikan informasi berupa letak rumah nenek Joko yang terlalu masuk ke dalam dan jauh dari pemukiman sehingga jika

terjadi sesuatu kepada mereka berdua sangat sulit untuk mencari bantuan pada tetangga ataupun pada orang-orang, karena jalan rumah bukan jalan yang sering dilalui banyak orang.

## **B. Scene 6**

Joko dan Adit memanggil penghuni rumah namun beberapa kali pun mereka berdua memanggil, penghuni rumah tidak kunjung keluar untuk membukakan pintu. Joko berinisiatif untuk pergi ke belakang rumah untuk melihat keadaan dan siapa tahu bisa menemukan penghuni rumah. Pada saat inilah, Adit yang sedang menunggu Joko di depan, tiba-tiba pundaknya di pegang oleh sebuah tangan. Awalnya Adit mengira itulah tangan Joko yang sedang mengerjainnya namun begitu Adit menoleh ke belakang, ia begitu terkejut karena yang memegangnya adalah seorang kakek dengan mata dan raut wajah mengerikan.

### **SC. 6. EXT. HALAMAN RUMAH NENEK JOKO – SIANG**

joko dan adit ngerasa tidak ada yang mendengar panggilan mereka, sampai joko mulai inisiatif jalan kebelakang rumah

**JOKO**

kita kebelakang yok

**ADIT**

gak la jok, gilak kau ,kau ajala

**JOKO**

yauda kau tunggu sini

**ADIT**

yauda jangan lama2 kau jok ,serem juga ni

joko berjalan menuju ke belakang rumah ,dan mendengar suara (orang memotong kayu) sementara adit masih panik ketakutan sendiri

**JOKO**

assalamualaikum nek...



semakin dekat kebelakang rumah suara tersebut semakin kuat, adit mulai panik seketika ia mendengar suara langkah kaki dibelakangnya

**ADIT**

jok...itu kau kan (adit  
sambil ketakutan setengah  
mati)

suara langkah kaki tersebut semakin kuat dan mulai menghampiri adit, adit langsung panik dan bekeringat

**ADIT**

jok jangan becanda jok gak lucu jok  
suara tersebut mulai menjulurkan tangannya ke arah bahu adit dan mulai menyentuh adit  
seketika adit langsung menoleh kebelakang dan melihat sosok kakek kakek, spontan adit langsung menjerit

**ADIT**

hahahaha hantu.....argh.. 3 x  
adit langsung berlari kebelakang menyusul joko, adit langsung teriak menghampiri joko dengan rasa ketakutan setengah mati



**Gambar IV.3. Visualisasi Adit di samperin kekek mengerikan  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Pada *scene* 6 ini penulis ingin memberikan kejutan (*jumpscare*) kepada penonton melalui kemunculan Kakek yang secara tiba-tiba dan mengejutkan dengan tatapan yang mengerikan memegang pundak Adit. Kemunculan Kakek ini

sekaligus memberikan persepsi kepada penonton akan karakter Kakek yang misterius dan mencurigakan seakan-akan menyimpan suatu rahasia.

### **C. Scene 7**

Adit begitu ketakutan melihat kakek mengerikan langsung berlari menghampiri. Tidak lama kemudian, seorang perempuan paruh baya datang dengan memegang sebilah parang yang cukup tajam dan memarahi Joko dan Adit karena terlalu berisik. Adit yang melihat parang yang dipegang perempuan itu semakin ketakutan. Dengan ramah, Joko memperkenalkan diri dan bertanya apakah ini adalah nenek Kasmi. Perempuan itu menjawab iya dan segera mengenali Joko.

#### **SC. 7. EXT.BELAKANG RUMAH NENEK JOKO – SIANG**

tiba-tiba datang sosok nenek megang parang  
dan kayu

#### **NENEK KASMI**

apa ini ribot-ribot, siapa kelen?

#### **ADIT**

siapa lagi ni jok (sambil bisikkan  
joko)

#### **JOKO**

uda kau tenang aja

#### **JOKO**

aaa anu nek ini aku joko anaknya  
marni cucunya alm.mirna. Nah kalau  
nenek, nenek kasmi kan ?

#### **NENEK KASMI**

apa! ga dengar ngomong keras dikit

#### **JOKO**

ini aku joko anaknya marni cucunya  
alm.mirna ( Teriak )

#### **NENEK KASMI**

Gak Usah Keras kali, gak budek  
aku, ooo anaknya marni kau cucuku,  
terus ini siapa ?

**JOKO**

Ini kawan kampusku, adit, ( Sambil adit  
salam ke nenek dan mengenalkan diri. )



**Gambar IV.4. Visualisasi Nenek mengacungkan parang pada Joko & Adit  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Pada *scene* 7 ini penulis ingin memberikan kesan kepada penonton terhadap karakter Nenek yang baik namun memiliki sifat tegas. Ditandai dengan dirinya yang langsung menghampiri orang baru dengan mengacungkan parang. Kesan baik pada karakter Nenek Kasmi ini yang nantinya penulis balikan di akhir film untuk memberikan kejutan tidak terduga. (*plot tsiwts*)

## **2. Babak Kedua**

Babak kedua (tahap konfrontasi) merupakan tahap di mana alur alur cerita mulai berubah arah dan biasanya disebabkan oleh aksi di luar perkiraan yang dilakukan oleh karakter utama atau karakter pendukung. Tindakan inilah yang nantinya memicu munculnya konflik yang melibatkan karakter protagonis dan karakter antagonis. Karakter protagonis umumnya tidak mampu begitu saja dalam menyelesaikan konflik dan permasalahan ini karena terdapat elemen kejutan yang membuat masalah menjadi lebih sulit atau lebih kompleks dari sebelumnya (Himawan Pratista, 2017: 78).

Babak kedua ini melanjutkan Joko dan Adit yang diajak masuk ke dalam rumah. Malam harinya, Joko terbangun karena mendengar suara benturan yang sangat keras. Suara itu menuntun Joko menaiki tangga menuju ruang rahasia dan melihat kakek membenturkan kepala ke pintu, membuat kepalanya berdarah. Tiba-tiba nenek Kasmi datang dan menyuruh Joko untuk kembali tidur. Besoknya Joko menceritakan kejadian itu kepada Adit. Mereka berdua pun memeriksa kembali ruang rahasia. *Scene 9, 11 dan 13.*

#### **A. Scene 9**

Beberapa saat setelah Joko dan Adit tertidur, tiba-tiba terdengar suara gedoran pintu, suara tersebut membangunkan Joko. Dengan rasa penasaran Joko mengikuti arah suara tersebut yang membawanya pada sebuah jalan menuju lantai atas. Joko begitu terkejut setelah mengetahui bahwa suara gedoran pintu itu berasal dari seorang kakek yang membenturkan kepalanya ke pintu.

Masih belum hilang dari terkejut melihat seorang kakek yang membenturkan kepalanya ke pintu, Joko pun kembali dikejutkan dengan kedatangan Nenek Kasmi yang secara tiba-tiba. Joko kemudian mengatakan bahwa ia terbangun karena mendengar suara gedoran. Raut wajah nenek Kasmi berubah dan dengan nada yang keras, Nenek Kasmi menyuruh Joko untuk segera tidur, kemudian nenek Kasmi naik ke atas dan membawa kakek masuk ke dalam sebuah ruangan.

#### **SC. 9. INT.RUMAH NENEK JOKO – MALAM**

joko dan adit pun tertidur, jelang beberapa waktu  
ada suara ketukan pintu yang membuat joko  
terbangun seketika

**JOKO**

suara apa itu ya? dit bangun dit

**ADIT**

alah udah lah perasaan kau aja itu  
joko mulai bangkit dari tempat tidur sambil menuju  
ke lokasi suara ketukan pintu tersebut  
joko melihat kakek tersebut mengetokkan kepalanya  
ke pintu yang tidak tau itu ruangan apa  
kakek tersebut terus menerus mengetokkan  
kepalanya hingga membuat joko terheran-heran

**JOKO**

ngapain ya kakek itu?  
tiba-tiba joko merasa ada yang menghampirinya  
dari belakang, sehingga joko mulai sedikit  
panik

**NENEK KASMI**

kok belum tidur?  
joko spontan terkejut mendengar suara nenek kasmi

**JOKO**

eh nek, iya nek kebangun dengar  
suara ketukan. kirain ntah apa tadi

**NENEK KASMI**

(dengan ekspresi  
melotot)  
cepat tidur

**JOKO**

iya nek  
joko langsung kembali ke kamar  
nenek langsung menghampiri kakek sambil melototi  
kakek dan membuat kakek menunjukkan ekspresi  
ketakutan



**Gambar IV.5. Visualisasi Joko melihat kakek membenturkan kepala  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Pada *scene* 9 ini penulis menghadirkan sebuah rasa penasaran misteri mengenai ruang rahasia yang pintunya dihantukkan Kakek dengan menggunakan kepalanya. Melalui *scene* ini juga penulis, sekali lagi ingin membuat karakter Kakek di persepsikan sebagai karakter antagonis yang misterius, kejam dan psikopat. Sementara pada momen dimana Nenek Kasmi muncul adalah sebuah *clue* terhadap karakter nenek Kasmi sebenarnya.

## **B. Scene11**

Siang harinya Joko menghampiri Adit yang berada di ruang tamu dan menceritakan kejadian tidak biasa yang dialami olehnya tadi malam. Joko mengajak Adit untuk memeriksa ruangan tersebut. Joko ingin tahu ada apa di dalamnya dan mengapa ruangan itu selalu tertutup sampai Kakek berani membenturkan kepalanya ke pintu ruangan. Saat sedang memeriksa mereka berdua mencium bau kemenyan yang berasal dari dalam ruangan. Ketika itu pula Joko dan Adit dikejutkan oleh kemunculan Nenek yang secara tiba-tiba dan menyuruh mereka untuk tidak bermain-main di daerah situ.

### **SC. 11. INT.RUMAH NENEK JOKO – SIANG**

tiba-tiba adit mencium aroma yang aneh di ruangan rumah

**ADIT**

jok... jok... kau ada merasa bauk aneh gak? (sambil mengendus)

**JOKO**

eh iya dit, ini kayak bauk menyan gak sih? (bertatap kearah adit)

**ADIT**

coba kita cari tau dulu  
dari mana asal bauk ini

**JOKO**

ayok dit, aku dah makin penasaran  
aja nih (sambil berjalan menuju  
sumber bauk)

**ADIT**

jok bauknya dari ruangan ini (pintu  
ruangan rahasia)

**JOKO**

ini kan ruangan yang mau kita cari  
tau dit, mana ya kuncinya

tiba-tiba nenek kasmi cepat-cepat menghampiri joko  
dan adit

**NENEK KASMI**

heh!!! kalian ngapain disini.

**JOKO**

Iya nek maaf , tadi kami mencium bauk  
menyan dan keknya bauknya dari  
ruangan ini

**ADIT**

iya nek, kami tadi ada nyium bauk  
menyan. kalo boleh tau ini ruangan  
apa nek?

**NENEK KASMI**

b.b..b-bukan ruangan apa-apa! kelen  
jangan sembarangan dirumah ini.  
lagian di desa ini bauk begini udah  
biasa

Semua orang terdiam. joko dan adit saling  
menatap.

Nenek masuk ke kamar dan menutup pintu dengan  
keras. adit dan joko berbisik pelan

**JOKO**

kayaknya memang ada yang aneh dari  
rumah ini

**ADIT**

Iya. apa ku bilang



**Gambar IV.6. Visualisasi Joko & Adit memeriksa asal bau kemenyan  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Adegan ini menghadirkan sebuah misteri baru mengenai bau kemenyan yang dicium Joko dan Adit. Bau kemenyan ini merupakan pelengkap dari misteri ruang rahasia. Disini penulis memberikan *clue* lagi terhadap karakter Nenek Kasmi, yang mencurigakan karena selalu muncul saat Joko dan Adit sedang memeriksa ruang rahasia.

### **C. Scene13**

Setelah nenek Kasmi pergi, Joko dan Adit langsung masuk ke dalam rumah. Pada saat itulah mereka melihat Kakek berjalan menuju ruang rahasia. Joko dan Adit menghampiri Kakek namun Kakek malah mengambil sebuah palu dan mengarahkan kepada mereka. Joko dan Adit segera menahan tangan kakek namun tenaga kakek terlalu kuat hingga akhirnya mereka berdua melarikan diri dan pada saat itulah mereka bertabrakan dengan Nenek Kasmi. Nenek Kasmi segera memarahi mereka dan berpikiran bahwa mereka telah menyakiti Kakek.

### **SC. 13. INT.RUMAH NENEK JOKO - SORE**

Kakek keluar kamar. berjalan dan menuju ke depan  
ruangan rahasia. kemudian kakek menghantukkan



kepalanya ke dinding ruangan rahasia. Joko dan Adit melihat kakek dan menghampiri sambil menepuk pundak kakek.

**JOKO**

kek. kakek sudah makan?

kakek berhenti menghantukkan kepalanya. kemudian melihat joko, melihat adit, lalu kakek mengambil sembuah palu dan berjalan ke arah adit dan joko, mereka jadi sangat ketakutan.

**ADIT**

Kek, mau ngapain kek, maaf kek,

kakek terus menghampiri joko dan adit, mereka lari dan menabrak nenek kasmi

**NENEK KASMI**

Heh. Apa apan ini. Kalian apakan kakek. kan sudah nenek bilang. jangan macam macam dirumah ini!

nenek kasmi mendekati kakek dan marah-marah dan kakek pun menjadi ketakutan

**JOKO**

enggak nek, Tadi kakek menghantukan kepalanya di pintu itu, kami larang, kakek malah marah.

**ADIT**

iya nek, gak tahu kenapa kakek malah jadi mau menyerang kami pakai palu itu.

**NENEK KASMI**

Gak papa kalian kan ? Sudah sana. kalian tidur. Biar nenek yang urus kakek.

nenek kasmi membawa kakek menuju kamar. sementara adit dan joko hanya bisa terdiam keheranan



**Gambar IV.7. Visualisasi Joko & Adit mehan palu  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Sisi emosional yang ingin penulis hadirkan pada adegan ini adalah membuat penonton bertanya-tanya mengenai sosok Kakek yang sangat misterius dan mengapa Kakek selalu membenturkan kepalanya dan mengintu dan sampai ingin mencelakakan Joko dan Adit. Pada momen ini penulis ingin memainkan persepsi penonton yang pada adegan sebelumnya telah menganggap Nenek Kasmi sebagai karakter jahat.

Namun pada adegan ini penulis sekali lagi memainkan persepsi penonton untuk tidak lagi menganggap nenek Kasmi sebagai karakter jahat malah kembali mencerugai karakter Kakek yang jahat. Hal ini dapat terjadi karena pada penonton masih belum mendapatkan *clue* alasan Kakek melakukan semua ini. Jawaban tersebut akan menjadi *plot twist* pada babak ketiga.

### **3. Babak Ketiga**

Babak ketiga (tahap resolusi) merupakan tahap penutupan cerita, puncak dari konflik menuju klimaks akhir. Pada tahap ini cerita film mencapai titik ketegangan tertinggi, biasanya diakhiri dengan kemenangan pihak protagonis dan kekalahan pihak antagonis. Setelah konflik berakhir maka tercapai penyelesaian masalah, kesimpulan cerita yang umumnya memiliki unsur penutupan yang kuat dan memuaskan penonton (Himawan Pratista, 2017: 79).

Babak ketiga film Warisan melanjutkan Adit yang berinisiatif memeriksa sendiri ruang rahasia dan menemukan Kakek sudah berada di dalam ruangan. Kakek ingin membunuh Adit menggunakan palu. Adit pun berlari dan bertemu nenek Kasmi di depan pintu yang langsung menusuk perut Adit. Disaat itulah kakek berteriak dan mengatakan bahwa ia mengetahui semua kejahatan istrinya. Terjadi

*flashback* nenek Kasmi membunuh saudara kandungnya demi harta warisan. Setelah *flashback* nenek Kasmi mengejar Joko yang terjatuh dan kemudian digantung dan digorok lehernya oleh Nenek Kasmi. *Scene* 15, 16 dan 19.

#### **A. Scene15**

Pada malam harinya, Adit diam-diam memeriksa ruang rahasia sendirian. Adit mendengar suara dari ruang rahasia yang pintunya telah terbuka. Adit masuk ke dalam ruang dan mendapati Kakek membenturkan kepalanya ke lantai. Adit segera menghampiri Kakek namun Kakek lagi-lagi mengambil Palu membuat Adit ketakutan yang secara spontan, menabrak meja penuh sesajen hingga berjatuhan. Adit langsung berdiri menuju pintu yang ketika itu telah berdiri Nenek Kasmi. Nenek Kasmi mengeluarkan pisau dan menusuk perut Adit hingga Adit jatuh terkapar.

#### **SC. 15. INT. RUANG RAHASIA - MALAM**

adit berjalan perlahan-lahan supaya tidak menimbulkan suara. langkah adit semakin mendekat ke arah ruangan rahasia. suara ketukan semakin terdengar jelas. adit mencoba berkomunikasi dengan sesuatu di dalam ruangan dengan membalas ketukan tersebut. suara ketukan dari dalam berhenti terdengar. adit menempelkan telinganya ke dinding ruangan. suara misterius terdengar. wajah adit ketakutan. tapi karena dia penasaran, dia mencoba untuk masuk ruangan rahasia. ternyata ruangan itu tidak terkunci dan sudah berlumuran darah. adit melihat kakek dengan kepala yang masih menempel di dinding kamar.

#### **ADIT**

kakek?

kakek menoleh ke kiri, melihat adit dengan wajah yang penuh dengan darah. adit melihat kakek dan isi ruangan rahasia. ternyata di dalam ruangan terdapat banyak kemenyan dan alat-alat untuk bersekutu dengan jin.

wajah kakek tiba tiba ketakutan melihat ke arah adit, dan kakek maju ke arah adit dengan membawa senjata

## ADIT

kek. tenang kek. Jangan ini adit kek,  
adit merasa ketakutan karena nyawanya merasa terancam. tiba-tiba di belakang adit, di depan pintu ruangan rahasia, sudah berdiri nenek kasmi dengan membawa pisau/keris sambil mendekati adit. adit perlahan menoleh kebelakang dan minta pertolongan ke nenek kasmi, tetapi bukannya dapat pertolongan malah justru adit di tusuk pisau oleh nenek kasmi ber ulang kali , Adit jatuh dan tak sadarkan diri.



**Gambar IV.8. Visualisasi Adit menabrak meja sesajen**  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)

Ini adalah adegan yang cukup emosional dan ketegangan, dimana misteri ruang rahasia penulis ungkapkan sekaligus menjawab misteri bau kemenyan yang tercium oleh Joko dan Adit pada *scene* 11. Bau kemenyan itu berasal dari sesajen yang mejanya ditabrak oleh Adit. Pada adegan ini juga penulis akhirnya mengungkap karakter jahat yang sebenarnya di film Warisan. Sosok karakter Nenek Kasmi yang kejam dan tidak segan-segan membunuh penulis hadirkan melalui adegan perut Adit ditusuk oleh Nenek Kasmi.

## B. Scene16

Secara tiba-tiba Kakek bisa berbicara dan mengatakan bahwa Nenek Kasmi telah gelap mata karena warisan dan tega membunuh saudara kandungnya dan kini ingin menghabisi keturunannya. Nenek Kasmi mengatakan bahwa selama ini

Kakek selalu menjadi penghalang rencananya. Terjadi *flashback* yang menampilkan nenek Kasmi menyantet Kakek supaya kaki menjadi lumpuh dan mulutnya tidak bisa berbicara.

#### **SC. 16. FLASHBACK**

Tak Disangka-sangka Tiba-tiba kakek bisa berbicara, yang selama ini di sangka adit dan joko tidak menyukainya, ternyata ingin menyelamatkan mereka.

#### **KAKEK**

Biadap kau kasmi, Karena harta warisan kau menjadi gelap mata, Dulu kau menghabiskan mirna, sekarang cucu dan keturunanannya juga ingin kau habisi juga.

#### **NENEK KASMI**

Tapi kau Yang selalu menghalangi rencanaku, ternyata Gak cukup kau kubuat Lumpuh, dan sekarang bisa bicara lagi, mungkin kau Harus Mati Sekarang !!



**Gambar IV.9. Visualisasi Nenek sedang menyantet  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Melalui adegan ini penulis ingin mengungkapkan kepada penonton jawaban atas tingkah laku Kakek yang sangat misterius dan sering membenturkan kepalanya ke pintu ruang rahasia. Jawabannya sebenarnya sudah penulis hadirkan pada *scene* 15, yakni Kakek ingin mengancur santet yang selama ini telah membuat kakinya lumpuh dan mulutnya tidak bisa bicara. Dalam adegan ini penulislihatkan bagaimana selama ini nenek Kasmi terus menyantet Kakek supaya ia tidak bisa keluar rumah dan mengadukan semua perbuatan istrinya.

Dari adegan ini juga penulis beri jawaban mengapa Kakek ingin melukai Joko dan Adit dengan menggunakan palu. Sebenarnya niat Kakek adalah untuk mengusir Joko dan Adit supaya segera pergi dari rumah ini karena Kakek tahu jika mereka berdua lama-lama disini maka mereka bisa terbunuh. *Scene* ini terhubung dengan *scene* 1 yang mengisahkan bagaimana nenek Kasmi membunuh saudara kandungnya sendiri.

### **C. Scene19**

Saat melarikan diri dari kejaran Nenek Kasmi, tiba-tiba kaki Joko menabrak akar pohon besar yang membuat tubuhnya terjatuh dan kepalanya terbentur. Setelah sadar, Joko mendapati tubuhnya terikat tali dan digantung dengan posisi kepala dibawah. Nenek Kasmi menghampiri Joko dengan begitu cepat, tangan nenek Kasmi menggorok leher Joko menggunakan pisau dan seketika darah mengalir deras dari leher Joko.

### **SC. 19. EXT. LORONG RUMAH - MALAM**

Saat joko sadar ternyata kondisi kakinya telah terikat tali dan digantung terbalik. nenek datang menghampiri joko.

#### **JOKO**

NEK. SADAR NEK. SADAR! INI JOKO

NEK! Cucu nenek.

Sambil menyiksa nenek kasmi berbicara marah kepada joko

#### **NENEK KASMI**

kau sudah mengganggu ketenangan aku.

aku sudah tau tujuan kau kesini. kau

mau mengambil hak warisan rumah

almarhum marni kan? nenek mu...

#### **JOKO**

Enggak nek

### **NENEK KASMI**

kau pikir aku percaya? hah? kau harus mati! Kau harus mati! ( Teriak )

nenek kasmi mulai mengkuliti/menyayat wajah joko. Joko teriak kesakitan dan nenek kasmi langsung memutus leher joko, " Mati kau ! )



**Gambar IV.10. Visualisasi Nenek Kasmi menggorok leher Joko  
(sumber: DOP: Nadila, Editor: Andika, 2023)**

Dalam tahap ini, penulis akan mengungkapkan akhir perjalanan Joko, dan mengakhiri kisah dengan *bad ending*. Dimana pada akhirnya Joko dan Adit tidak selamat dari kejahanya perbuatan nenek Kasmi. Dalam dialog pada adegan ini, penulis memberikan penjelasan bahwa nenek Kasmi beranggapan tujuan Joko kemari adalah untuk mengambil rumah ini dari tangannya. Namun nenek Kasmi terlanjur lupa diri sehingga ia tidak percaya dengan perkataan cucunya dan malah mengakhiri hidup Joko ditangannya sendiri.